

# PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA MASASHI

**DALAM FILM ASADAKE「浅田家」KARYA RYOUTA NAKANO (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

映画「浅田家」における主人公マサシの人格形成 中野量太著文学の心理学的研究

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana Program Strata I dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Astri Puspita Sari NIM 13020219140108

# PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

**2023**

# PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA MASASHI

**DALAM FILM ASADAKE 「浅田家」 KARYA RYOUTA NAKANO (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

映画「浅田家」における主人公マサシの人格形成 中野量太著文学の心理学的研究

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana Program Strata I dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Astri Puspita Sari NIM 13020219140108

# PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

**2023**

# HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil suatu penelitian baik untuk memperoleh gelar sarjana atau diploma yang terdapat di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan dan daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi.

Semarang, 4 Desember 2023

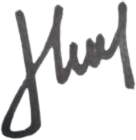
Penulis,



Astri Puspita Sari

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Masashi Dalam Film *Asadake*「浅田家」Karya Ryouta Nakano” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi pada 7 Desember 2023.

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing

Budi Mulyadi. S.Pd., M.Hum. NIP. 197307152014091003

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Masashi Dalam Film *Asadake*「浅田家」Karya Ryouta Nakano” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program S1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, pada tanggal:

Ketua,

Budi Mulyadi. S.Pd., M.Hum. NIP. 197307152014091003

Anggota I,

Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum. NIP. 197407222014092001

Anggota II,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

NPPU. H.7.198101042021042001

..................................

..................................

..................................



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum. NIP 196610041990012001

v

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu tidak bisa kembali untuk mengubah masa lalumu, tapi kamu bisa mulai di titik ini untuk mengubah masa depanmu.”

“Jangan biarkan ketakutan membatasi langkah kita, karena ketakutan hanya ada

dalam pikiran bukan kenyataan.”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua yang telah berjasa memberi dukungan secara materi dan emosional, dan semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

# PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Masashi Dalam Film *Asadake* Karya Ryouta Nakano” , berkat bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Semoga diberikan kelancaran dan kesehatan dalam mengajar dan membimbing mahasiswa.
3. Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum., selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas arahan dan bimbingannya hingga saat ini. Semoga diberikan kelancaran dan kesehatan dalam mengajar dan membimbing mahasiswa.
4. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas arahan dan bimbingannya selama proses penulisan skripsi. Semoga diberikan kelancaran dan kesehatan dalam mengajar dan membimbing mahasiswa.
5. Seluruh dosen dan jajaran staf Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Penulis berterima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan penulis.
6. Keluarga penulis yang memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini. Penulis berterima kasih atas pengertiannya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di waktu mendatang.

Semarang,4 Desember 2023



Astri Puspita Sari NIM 13020219140108

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL ii](#_bookmark0)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_bookmark1)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_bookmark2)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_bookmark3)

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi](#_bookmark4)

[PENGANTAR vii](#_bookmark5)

[DAFTAR ISI ix](#_bookmark6)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_bookmark7)

[INTISARI xiii](#_bookmark8)

[ABSTRACT xiv](#_bookmark9)

[BAB I 0](#_bookmark10)

* 1. [Latar Belakang 0](#_bookmark11)
  2. [Rumusan Masalah 3](#_bookmark12)
  3. [Tujuan Penelitian 4](#_bookmark13)
  4. [Ruang Lingkup Penelitian 4](#_bookmark14)
  5. [Manfaat Penelitian 5](#_bookmark15)
  6. [Sistematika Penulisan 5](#_bookmark16)

[BAB II 7](#_bookmark17)

* 1. [Penelitian Terdahulu 7](#_bookmark18)
  2. [Kerangka Teori 9](#_bookmark19)
     1. [Teori Struktur Naratif Film 9](#_bookmark20)
     2. [Teori Perkembangan Kepribadian Erik Erikson 13](#_bookmark21)

[BAB III 20](#_bookmark22)

* 1. [Jenis Penelitian 20](#_bookmark23)
  2. [Sumber Data 21](#_bookmark24)
  3. [Langkah – Langkah Penelitian 21](#_bookmark25)
     1. [Pengumpulan Data 21](#_bookmark26)
     2. [Identifikasi Data 22](#_bookmark27)
     3. [Analisis Data 22](#_bookmark28)
     4. [Penyajian Analisis Data 22](#_bookmark29)

[BAB IV 23](#_bookmark30)

* 1. [Struktur Naratif Film 23](#_bookmark31)
     1. [Hubungan Naratif dengan Ruang 23](#_bookmark32)
     2. [Hubungan Naratif dengan Waktu 30](#_bookmark42)
     3. [Struktur Tiga Babak 35](#_bookmark45)
  2. [Analisis Perkembangan Kepribadian Tokoh Masashi 45](#_bookmark55)
     1. [kepercayaan dan kecurigaan (Usia 0-2 Tahun) 45](#_bookmark56)
     2. [Otonomi dan Malu/ Ragu (Usia 2-3 Tahun) 46](#_bookmark58)
     3. [Inisiatif dan Kesalahan (Usia 3-6 Tahun) 47](#_bookmark59)
     4. [Kerajinan dan Inferioritas (Usia 6-12 Tahun) 48](#_bookmark60)
     5. [Identitas Ego dan Keraguan Peran (12-20 Tahun) 50](#_bookmark62)
     6. [Keintiman dan Isolasi (20-30 Tahun) 53](#_bookmark64)
     7. [Generativitas dan Stagnansi (Usia 30-60 Tahun) 62](#_bookmark68)
     8. [Integritas dan Keputusasaan (Usia 60-Kematian) 62](#_bookmark69)

[BAB V 64](#_bookmark70)

[要旨 67](#_bookmark71)

[DAFTAR PUSTAKA 71](#_bookmark72)

[BIODATA PENULIS 73](#_bookmark73)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 4. 1 Rumah orang tua Masashi. 23](#_bookmark33)

[Gambar 4. 2 Pantai daerah rumah Masashi. 24](#_bookmark34)

[Gambar 4. 3 Apartemen Wakana di Tokyo. 25](#_bookmark35)

[Gambar 4. 4 Gambaran luar galeri pameran foto keluarga Masashi 26](#_bookmark36)

[Gambar 4. 5 Gambaran di dalam galeri pameran foto keluarga Masashi 26](#_bookmark37)

[Gambar 4. 6 Rumah keluarga Takumi 27](#_bookmark38)

[Gambar 4. 7 Depan gedung pengungsian. 28](#_bookmark39)

[Gambar 4. 8 Gedung sekolah yang digunakan sebagai pameran foto. 29](#_bookmark40)

[Gambar 4. 9 Adegan memperlihatkan puing-puing rumah akibat gempa 30](#_bookmark41)

[Gambar 4. 10 Menunjukkan tahun adegan dari tahun 1989 34](#_bookmark43)

[Gambar 4. 11 Menunjukkan tahun adegan dari tahun 2019. 35](#_bookmark44)

[Gambar 4. 12 Adegan menunjukkan tiga orang terluka bersamaan. 35](#_bookmark46)

[Gambar 4. 13 Adegan keluarga Masashi terkejut melihat penampilan Masashi.](#_bookmark47)

[.................................................................................................. 37](#_bookmark47)

[Gambar 4. 14 Adegan Masashi di nasihati ayahnya di tepi pantai dekat rumahnya.](#_bookmark48)

[.................................................................................................. 37](#_bookmark48)

[Gambar 4. 15 Adegan ayah Masashi yang sedang membersihkan kamera 38](#_bookmark49)

[Gambar 4. 16 Adegan Masashi meminta maaf kepada kakaknya 39](#_bookmark50)

[Gambar 4. 17 Adegan Wakana berpamitan dengan Masashi. 39](#_bookmark51)

[Gambar 4. 18 Adegan ayah Masashi memberi nasihat kepada Masashi. 40](#_bookmark52)

[Gambar 4. 19 Adegan ketika Masashi menerima penghargaan. 42](#_bookmark53)

[Gambar 4. 22 Adegan ketika Masashi bertemu Utsumi 43](#_bookmark54)

[Gambar 4. 23 Gambaran tokoh Masashi di umur ke 10 tahun 46](#_bookmark57)

[Gambar 4. 24 Adegan Masashi ketika membidik objek fotonya. 49](#_bookmark61)

[Gambar 4. 25 Adegan Masashi pulang ke rumah setelah 2 tahun tidak ada kabar.](#_bookmark63)

[.................................................................................................. 52](#_bookmark63)

[Gambar 4. 26 Adegan Masashi menerima penghargaan. 57](#_bookmark65)

[Gambar 4. 27 Adegan Masashi menjalin hubungan yang hangat dengan para](#_bookmark66) [relawan dan korban bencana 58](#_bookmark66)

[Gambar 4. 28 Adegan Masashi menjalin hubungan yang hangat dengan para](#_bookmark67) [relawan dan korban bencana 58](#_bookmark67)

# INTISARI

Astri Puspita Sari, 2023. “*Perkembangan kepribadian Tokoh Utama Film Asadake Karya Ryouta Nakano”.* Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Dosen Pembimbing Budi Mulyadi. S.Pd., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepribadian tokoh utama dalam film *Asadake.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan kajian kepustakaan. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah teori perkembangan kepribadian milik Erik Erikson, dan struktur naratif film milik Himawan Pratista yang meliputi hubungan naratif dengan waktu, hubungan naratif dengan ruang, dan struktur tiga babak. Sementara teori Erik Erikson meliputi 8 tahapan perkembangan kepribadian, tetapi penulis hanya mengambil 3 tahapan karena dalam film hanya ditampilkan ketika tokoh utama berusia 12 tahun hingga 30an. Kemudian terori tersebut dijadikan penulis untuk menganalisis perkembangan kepribadian tokoh utama Masashi.

Hasil dari penelitian ini dari 3 tahap yang di analisis, Masashi berhasil melewat semua tahapan perkembangan kepribadian, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian tokoh Masashi yaitu dukungan dari lingkungan sekitar, orang sekitar dan ego dari tokoh Masashi.

**Kata Kunci:** Film, Psikososial, Perkembangan Kepribadian.

# ABSTRACT

Astri Puspita Sari, 2023. "The development of the personality of the main character Masashi in the movie Asadake by Ryouta Nakano". Thesis Japanese Language and Culture Study Program, Diponegoro University, Semarang. Supervisor Budi Mulyadi. S.Pd., M.Hum.

This study aims to explain the personality of the main character in the movie Asadake. The method used in this research is qualitative with literature review. The theory used in analyzing this research is Erik Erikson's theory of personality development, and Himawan Pratista's film narrative structure which includes narrative relationships with time, narrative relationships with space, and a three-act structure. While Erik Erikson's theory includes 8 stages of personality development, but the author only takes 3 stages because the movie is only shown when the main character is 12 years old to 30’s. Then the theory is used by the author to analyze the personality development of the main character Masashi.

The results of this study from the 3 stages analyzed, Masashi managed to pass all stages of personality development, as for some factors that influence the development of Masashi's character's personality, namely support from the surrounding environment, people around and the ego of Masashi's character.

**Keywords:** Film, Psychosocial, Personality Development.

# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Sastra adalah jendela jiwa, sastra merepresentasikan manusia dalam berbagai tindakan (*action*) untuk mencapai hasrat (*apettitus*) yang diinginkan (Ahmadi, 2015:1). Dengan demikian sastra juga merupakan ungkapan untuk menunjukkan tindakan perasaan atau pendapat yang diwujudkan dalam gambaran nyata kehidupan di lingkungan sekitar.

Karya sastra mengungkapkan emosi pribadi dalam bentuk pengalaman, pikiran, perasaan, konsep, hasrat, dan keyakinan. Dalam bentuk gambar kehidupan, mereka dapat menggunakan alat bahasa untuk menginspirasi pesona dan menggambarkannya secara tertulis. Sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sastra selalu merekam kehidupan masyarakat.

Swingewood menyatakan pendapatnya bahwa karya sastra sebagai cara menciptakan kembali manusia dengan kekeluargaan, masyarakat, politik, agama, dan berbagai aspek lainnya. Karena karya sastra juga bisa sebagai alternatif aspek estetis sebagai penyesuaian diri manusia untuk melakukan sebuah perubahan dalam masyarakat (dalam Wahyudi, 2013:55).

Karya sastra sebagai bentuk karya pikir seorang sastrawan yang di dalamnya terdapat emosi si pengarang yang bisa berupa tulisan maupun lisan. Bisa saja digunakan pengarang sebagai sarana mencurahkan isi hati, psikologi pengarang, maupun kondisi sosial pada masa tersebut. Sastra juga pada dasarnya akan mengungkapkan kejadian, namun kejadian tersebut bukanlah fakta

sesungguhnya, melainkan fakta mental pencipta (Endaswara, 2013:22). Artinya karya sastra erat hubungannya dengan psikologi karena berhubungan dengan kejiwaan pengarang dan berbagai aspek yang telah disebutkan di atas.

Sebenarnya sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam hidup ini. Keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah. Oleh karena itu pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra (Endraswara dalam Minderop, 2013:2).

Perkembangan karya sastra senantiasa berubah mengikuti perkembangan zaman, mulai dari periode sastra, hingga bentuk dan jenis karya sastra. Hal ini memungkinkan sastra berkembang pesat, membentuk periode baru yang memunculkan bentuk dan genre baru salah satunya adalah film. Film merupakan bahasa visual yang setiap tahunnya mengalami perkembangan semakin modern. Berkembangnya teknologi sekarang ini banyak karya film yang diadaptasi dari novel, *manga*, maupun dari kehidupan nyata hal tersebut menambah daya tarik dari film.

Salah satu film yang diadaptasi dari kehidupan nyata adalah Film *Asadake*

「浅田家」(2020), Karya Ryouta Nakano, yang menceritakan keluarga unik dengan marga Asada, yang berbeda dengan keluarga pada umumnya karena yang

bekerja dalam keluarga ini adalah ibu sedangkan ayahnya berada di rumah mengurus rumah dan anak-anak, bukan tanpa alasan hal tersebut terjadi, melainkan

sang ayah ingin melihat istrinya meraih cita-cita sebagai kepala suster. Keluarga Asada terdiri dari ayah rumah tangga, ibu yang bekerja sebagai kepala suster, kakak laki-laki pekerja kantoran, dan adik lelaki bungsu yaitu Masashi yang menjadi tokoh utama dalam film ini yang selalu bercita – cita menjadi fotografer dan berhasil mewujudkan impiannya. Penggambaran tokoh Masashi berawal dari Masashi yang masih anak-anak sampai dewasa dan menjadi fotografer yang terkenal. Pengabadian memori melalui foto keluarga adalah tema dari film ini.

Perjalanan Masashi untuk menjadi seorang fotografer yang digambarkan dalam film ini tidak berjalan dengan begitu baik membutuhkan waktu yang lama agar karyanya bisa dikenal oleh masyarakat. Awal mula karyanya hanya berkisar pada pengambilan foto panggung keluarganya saja, menggambarkan dunia yang ideal di mana mereka melakukan pekerjaan impian mereka. Sampai kumpulan foto dari keluarga Asada menerbitkan bukunya. Saat bukunya mulai dikenali banyak orang, Masashi mulai mendapat permintaan dari keluarga untuk mengambil foto keluarga mereka. Karena keunikan foto keluarga yang diambil Masashi ini yaitu mementingkan apa hal yang diinginkan oleh anggota keluarga yang akan difoto tersebut.

Ketika gempa bumi yang menyebabkan tsunami di Tohoku 2011 terjadi, Masashi menjadi sukarelawan untuk membersihkan foto para korban dari sisa puing-puing dan lumpur. Saat menjadi sukarelawan Masashi mulai menyadari nilai dari sebuah keluarga. Penulis tertarik untuk meneliti film ini karena berawal dari sebuah foto keluarga biasa bisa menuntun tokoh utama menjadi fotografer terkenal. Dengan keunikan Masashi yang gemar memotret keluarganya dengan tema yang

tidak biasa. Bermula dari obrolannya bersama sang ayah, sebuah ide muncul terlintas di benaknya. Masashi ingin memotret keluarganya dengan seragam pemadam kebakaran yang merupakan profesi cita-cita ayah Masashi. Kesuksesan tokoh utama tentu tidak terlepas dari kerja keras tokoh dan sifat serta watak tokoh tersebut. Hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui proses perjuangan tokoh Masashi ditinjau dari teori delapan tahapan perkembangan kepribadian Erik Erikson.

Pergolakan yang dialami Masashi dimulai dari peristiwa tsunami untuk menjadi fotografer, ini dapat menjadi bahan penelitian dalam ranah psikologi kepribadian. Dengan mengkaji perkembangan kepribadian dari tokoh utama Masashi yang berhasil mengembangkan pribadinya menjadi seorang fotografer profesional. Penulis menggunakan teori struktur naratif film Himawan Pratista untuk menjadi dasar memahami karakter pribadi dan proses perjuangan tokoh utama agar penulis bisa memahami perkembangan kepribadiannya.

# Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang diambil adalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana struktur naratif dalam Film *Asadake* 「浅田家」karya Ryouta Nakano?
    2. Bagaimana perkembangan kepribadian tokoh utama dalam film *Asadake*

menurut teori perkembangan kepribadian Erik Erikson?

# Tujuan Penelitian

* + 1. Mendeskripsikan struktur naratif film dalam film *Asadake* 「浅田家」karya Routa Nakano yang terdiri dari hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, dan struktur tiga babak.
    2. Menjelaskan perkembangan kepribadian tokoh utama dalam film *Asadake*

menurut teori perkembangan kepribadian Erik Erikson.

# Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka atau kepustakaan (*library research*), dan teknik yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dan analisis data dengan bahan pengumpulan data yang bersumber dari bahan-bahan pustaka, baik berupa bahan tertulis maupun film. Sumber data utama penelitian ini adalah film *Asadake* dengan durasi film 2 jam 7 menit 20 detik. Objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah film yang berjudul *Asadake* 「浅田家」karya Ryouta Nakano, yang dirilis pada tahun 2020. Film ini terinspirasi dari kisah nyata dan buku fotografi berjudul *“Asadake!”* yang diterbitkan oleh fotografer yang bernama Masashi Asada pada tahun 2007 dan *“Album No Chikara”* (Kekuatan Album) oleh Akaaka pada tahun 2015.

Dalam analisis data objek formal yang digunakan dalam kajian ini menggunakan teori struktur naratif film Himawan Pratista yang meliputi hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, dan struktur tiga babak.

Adapun teori perkembangan kepribadian Erik Erikson yang terdiri dari delapan tahap.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang kajian karya sastra secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain atau mahasiswa selanjutnya terutama program studi sastra yang berkaitan dengan psikologi kepribadian dalam sebuah film. Manfaat praktis diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca bagaimana tahapan perkembangan psikologi pada pribadi seseorang menurut teori Erik Erikson.

# Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab terdiri dari:

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, metode dan langkah kerja penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisi beberapa penelitian sebelumnya dan kerangka teori yaitu teori struktur naratif film Himawan Pratista dan teori perkembangan kepribadian Erik Erikson yang digunakan dalam meneliti film *Asadake*.

Bab 3 Metode Penelitian, dalam bab ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk meneliti film *Asadake*

Bab 4 Analisis Data, bab ini memuat hasil analisis dari penelitian, yaitu struktur naratif film *Asadake* dan perkembangan kepribadian dari tokoh utama.

Bab 5 Kesimpulan, dalam bab ini berisi kesimpulan dari analisis penelitian dari bab-bab sebelumnya.